

PRAKATA .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
ABSTRAK .....	xii
I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan.....	11
1.4 Manfaat.....	12
1.5 Keaslian Penelitian .....	12
II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	18
2.1 Tinjauan Pustaka .....	18
2.1.1 Kelompok dan Sub Kelompok dalam Komunikasi Kelompok.....	18
2.1.2 Produksi Garam Rakyat dan Pendekatan Negosiasi dalam Pengelolaan DAS.....	20
2.1.3 Konsep Agrokompleks Postmodern.....	23
2.2 Landasan Teori .....	25
2.2.1 Praktik Sosial Pierre Bourdieu.....	25
2.2.2 Komunikasi Kelompok.....	32
2.3 Kerangka Berpikir .....	37
III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Jenis Penelitian .....	38
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	39
3.2 Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.2.1 Pemilihan Informan ( <i>Sampling</i> ).....	41
3.2.2 Validitas Data.....	42
3.3 Jenis Data .....	42
3.4 Definisi Operasional.....	43
3.5 Teknik Analisis Data .....	46
IV GAMBARAN UMUM PRODUKSI GARAM RAKYAT DI SURABAYA .....	48
4.1 Gambaran Umum Lokasi Produksi Garam Surabaya .....	48
4.2 Produksi Garam Rakyat di Surabaya.....	51
4.3 Stereotip dalam Masyarakat Pelaku Produksi Garam di Surabaya .....	54
V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59

1.1 Pratik Komunikasi Kelompok Kerja Antarbudaya dalam Pusaran Struktur Sosial Produksi Garam .....	59
5.1.1 Bentuk Komunikasi Kelompok Antara <i>Mantongan</i> dengan Juragan.....	59
5.1.2 Struktur dan Budaya dalam Komunikasi Kelompok Produksi Garam.....	64
5.2. Produksi Garam Rakyat Di Surabaya Sebagai Arena Sosial .....	72
5.3 Terbentuknya Habitus Baru Di Tanah Perantauan.....	82
5.3.1 Perlawanan <i>Mantongan</i> Dalam Dominasi Struktur Yang Kuat.....	88
5.4 Relasi Dan Negosiasi Modal (Ekonomi, Sosial, dan Simbolik) .....	92
5.4.1 Modal Ekonomi .....	94
5.4.2 Modal Sosial .....	98
5.4.3 Modal Simbolik.....	102
5.4.4 Negosiasi dalam Penciptaan Ruang Komunikasi .....	104
5.5 Menakar Keberlanjutan Produksi Garam Rakyat di Surabaya.....	111
VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	116
6.1 Kesimpulan.....	116
6.2 Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA .....	120



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Penyusutan lahan garam di Kota Surabaya Tahun 2013-2017.....	4
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	37
Gambar 3.1	Lokasi Penelitian Berdasarkan Peta Peruntukan Wilayah Kota Surabaya.....	40
Gambar 4.1	Alat pengukur kadar air garam.....	52
Gambar 4.2.	Kolam Penuaan Kadar Garam.....	53
Gambar 4.3	Proses Produksi Garam di Surabaya.....	54
Gambar 4.4	Gubuk tempat tinggal Mantongan.....	56
Gambar 5.1	Surat Undangan Pelatihan Pemasaran Online.....	65
Gambar 5.2	Inovasi Mantongan menggunakan LPG sebagai pengganti kelangkaan solar.....	86
Gambar 5.3	Mantongan memanen garam diatas geomembran.....	90
Gambar 5.4	Model Negosiasi Mantongan dalam produksi garam.....	107
Gambar 5.5	Pembentukan Ruang Baru.....	110



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Petambak di Kota Surabaya antara 2007-2016.....	5
Tabel 1.2	Perbedaan Penelitian Peneliti dengan Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 2.1	Keberadaan Bahan Baku Produksi Garam di Surabaya.....	23
Tabel 4.1	Rincian Luas Lahan Pugar dan Hasil Produksi.....	50
Tabel 4.2	Jarak Ladang dengan Sumber Air dan Jalan Raya Utama.....	51
Tabel 5.1	Bentuk Komunikasi Kelompok dalam Produksi Garam Rakyat...	64
Tabel 5.2	Perbandingan Komunikasi Kelompok Sistem <i>Paron</i> dan <i>Telon</i> ...	71
Tabel 5.3	Problem dalam Produksi Garam Rakyat sebagai Arena Sosial.....	81
Tabel 5.4	Habitus dalam Produksi Garam Rakyat di Surabaya.....	92
Tabel 5.5	Aspek-Aspek Dalam Keberlanjutan Produksi Garam Rakyat.....	115